

Analisis Pemantauan Terapi Obat pada Pasien Ibu Hamil dengan Aspergilloma Paru Bekas TB di RSUP Persahabatan = Analysis of Monitoring Drug Therapy in Pregnant Women Patients with Ex-TB Pulmonary Aspergilloma at Persahabatan General Hospital

Putri Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530136&lokasi=lokal>

Abstrak

Aspergiloma sering ditemui pada pasien-pasien paska tuberkulosis paru, namun sangat jarang terjadi pada ibu hamil. Oleh karena itu, pemantauan terapi obat pada pasien aspergilloma paru bekas TB penting untuk dilakukan. Tugas khusus ini bertujuan untuk menganalisis pemantauan terapi obat pada pasien ibu hamil dengan aspergilloma paru bekas TB di RSUP Persahabatan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memilih pasien di ruang rawat inap berdasarkan kondisi dan obat-obatan pasien. Data yang dikumpulkan meliputi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), SOAP dokter, perawat, dan apoteker, daftar terapi obat yang diterima pasien selama dirawat, dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai masalah terkait obat dan rekomendasi terapi pada pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien diberikan Itrakonazol 1 x 200 mg yang diindikasikan untuk aspergilloma paru serta untuk mengurangi gejala simptomatiknya yakni hemoptisis diberikan asam traneksamat inj, fitomenadion, dan adona sementara batuk nya diberikan N-asetilsistein 3 x 200 mg. Selain itu, masalah terkait obat (DRP) yang terjadi pada pasien ibu hamil dengan aspergilloma paru bekas TB ini meliputi menerima obat salah dan ketidakpatuhan (stok obat kosong), serta peneliti memberikan rekomendasi untuk penggantian terapi obat kodein menjadi N-Asetilsistein. Kesimpulan tugas khusus ini adalah terdapat masalah terkait obat pada pasien ibu hamil dengan aspergilloma paru bekas TB di RSUP Persahabatan.

..... Aspergilloma is often found in post-pulmonary tuberculosis patients, but it is very rare in pregnant women. Therefore, monitoring of drug therapy in patients with ex-TB pulmonary aspergilloma is important to do. This special assignment aims to analyze the monitoring of drug therapy in pregnant women with ex-TB pulmonary aspergilloma at Persahabatan General Hospital. The implementation method is carried out by selecting patients in the inpatient room based on the patient's condition and medications. The data collected includes the Integrated Patient Development Record (CPPT), SOAP of doctors, nurses and pharmacists, a list of drug therapy received by the patient while being treated, and the results of the patient's laboratory examinations. Data analysis was carried out descriptively to provide an overview of drug-related problems and therapeutic recommendations for patients. The results showed that the patient was given Itraconazole 1 x 200 mg which was indicated for pulmonary aspergilloma and to reduce the symptomatic symptoms namely hemoptysis was given tranexamic acid inj, fitomenadion, and adona while the cough was given N-acetylcysteine 3 x 200 mg. In addition, drug-related problems (DRP) that occur in pregnant women with ex-TB pulmonary aspergilloma include receiving the wrong drug and non-adherence (empty drug stock), and researchers providing recommendations for changing codeine drug therapy to N-Acetylcysteine. The conclusion of this special assignment is that there are drug-related problems in pregnant women with ex-TB pulmonary aspergilloma at Persahabatan Hospital.